



Edukasi Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Sebagai Media Tanam Di Lahan Sempit Dan Pembagian Benih Kepada Masyarakat Di Kelurahan Kadidi

Education Of The Utilization Of Plastic Bottle Waste As A Planting Media In Narrow Land And Seed Distribution To The Community In Kadidi Ward

Febi Febriana *¹, Abdul Azis²

¹Agroteknologi, Universitas Hasanuddin

²Keteknikan Pertanian, Universitas Hasanuddin

^{*)}email korespondensi: febi01febriana@gmail.com

ABSTRAK

Budidaya tanaman sayur di era moderen ini dapat menjadi salah satu kegiatan untuk mengisi waktu luang dengan hal positif di tengah pandemic covid-19. Salah satu upaya yang dapat kita lakukan dengan penanaman sayur atau buah dengan menggunakan media barang bekas atau bisa dikatakan plastik bekas untuk wadah media tanam, hal ini tidak hanya kita memiliki kebun sayur sendiri tanpa lahan tanah yang luas namun juga dapat menjadu upaya pengurangan sampah plastik. Dengan pengenalan, pelatihan, dan pendampingan untuk mengetahui bagaimana cara penanaman sayur yang efektif dengan media barang bekas atau sampah plastik. Dari hasil penelitian, metode tersebut sangat relevan dan cocok digunakan untuk meningkatkan upaya pengurangan sampah plastik dan juga menjadi kegiatan yang positif bagi masyarakat ditengah pandemic covid-19 ini.

Kata kunci: Tanaman Sayur; Media Plastik; Sampah Plastik

ABSTRACT

Cultivating vegetable crops in this modern era can be an activity to fill your spare time with positive things amid the Covid-19 pandemic. One of the efforts we can do is by planting vegetables or fruit using used media or it can be said that used plastik for planting media containers, this is not only that we have our own vegetable garden without a large area of land but can also promote efforts to reduce plastik waste. With introduction, training, and assistance to find out how to grow vegetables effectively using used media or plastik waste. From the results of the research, this method is very relevant and suitable to be used to increase efforts to reduce plastik waste and also become a positive activity for the community amid the Covid-19 pandemic.

Keywords: Vegetable Plants; Plastic Media; Plastic Waste

PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya penduduk saat ini di iringi juga dengan bertambah sempitnya lahan pertanian yang tersedia. Semakin lama jika kita sebagai penduduk bumi tidak memikirkan tentang cara bercocok tanam dengan memaksimalkan lahan yang sempit maka bisa diprediksi kita akan mengalami krisis pangan dengan habisnya lahan pertanian sebagai sumber pangan utama manusia. Semakin bertambahnya manusia diiringi bersamaan dengan bertambahnya polusi dalam bentuk sampah plastik yang sangat sulit untuk di urai dan memerlukan waktu yang sangat lama.

Botol plastik bekas air mineral maupun botol plastik lainnya seringkali dianggap bukan barang berguna, sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi berbagai macam hal salah satunya adalah untuk media tanam. Pemanfaatan botol plastik bekas untuk media tanam juga berguna untuk mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan yang mengurangi keindahan lingkungan itu sendiri. Apalagi sampah botol plastik ini tidak dapat diurai oleh mikroba pengurai sehingga sangatlah sulit untuk membusuk, jika memilih untuk membakarnya justru akan mencemari udara dan apabila terhirup dapat membahayakan kesehatan tubuh penghirup (manusia). Penggunaan botol plastik bekas menjadi lebih menghemat tempat, khususnya di daerah perkotaan pada rumah yang memiliki tempat sempit namun tetap ingin menanam sayur maupun tanaman hijau.

Dengan pemanfaatan botol plastik sebagai media tanam maka kita dapat bercocok tanam dengan lahan yang sempit sekalipun. Berusaha untuk bercocok tanam pada lahan yang sempit akan melatih kita untuk menciptakan lahan pangan untuk persiapan ketika lahan pertanian dipersempit oleh proyek pembangunan. Bahan yang digunakan sebagian besar dari barang bekas. Jadi menanam bahan pangan dalam botol sederhana ini selain kita bisa mendapatkan tanaman sayuran yang sehat dan subur, kita juga bisa memanfaatkan barang-barang bekas. Sehingga botol bekas, jerigen bekas dan gelas plastik bekas yang mestinya dibuang dan menjadi limbah ternyata masih bisa diambil manfaatnya.

Tujuan dari kegiatan ini yaitu 1. memperkenalkan cara bercocok tanam tanpa lahan yang luas, 2. memberikan wawasan atau pengetahuan tentang bercocok tanam dengan botol bekas sebagai media, 3. membangun dan meningkatkan kepedulian terhadap botol plastik bekas, 4. menunjukkan berbagai kemungkinan usaha bercocok tanam yang sehat, bersih, aman, di daerah perkotaan yang sudah tidak mempunyai lahan pertanian yang diharapkan mampu meningkatkan stabilitas pangan nasional.

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Program KKN tematik yakni “Peningkatan Peran Mahasiswa KKN Unhas dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat Ekonomi Bangkit di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021” Gelombang 106 Universitas Hasanuddin ini dilaksanakan hari Selasa 26 Juli 2021 di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidrap.

Khalayak Sasaran

Sasaran dalam kegiatan pemanfaatan wilayah pekarangan rumah dengan menanam tanaman ramah lingkungan di masa pandemic covid-19 di Kelurahan Rappang, Kec. Panca Rijang, Kab. Sidrap adalah beberapa warga/masyarakat Rappang

DOI: xxx /AbdiTecno. 2021

Metode Pengabdian

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat umum dan Kelompok Ibu-ibu di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada metode pengabdian ini ada dua tahap yang dilakukan yaitu tahap persiapan dan tahap pembuatan.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini dimulai dengan melakukan sosialisasi langsung di rumah warga di kelurahan Rappang dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Menjelaskan ke masyarakat tentang bagaimana mengisi waktu luangnya untuk memanfaatkan area pekarangan rumah untuk menanam tanaman sayur ramah lingkungan yang sehat. Selain mengisi waktu luang kegiatan ini dapat bermanfaat untuk kebutuhan pangan, menghindari stress selama di rumah dan bersifat ekonomis. Setelah dilakukannya pemaparan dan sosialisasi kita mulai melakukan survey area pekarangan rumah. Masyarakat sangat merespon baik adanya kegiatan ini utamanya para ibu rumah tangga sehingga diputuskan untuk melakukan kegiatan menanam sayur ramah lingkungan yang sehat di area pekarangan rumah di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tahap Pembuatan

Pada tahap ini dilakukan teknik menanam sayur ramah lingkungan yang sehat menggunakan media tanam yaitu hasil limbah botol plastik yang didemonstrasikan langsung kepada masyarakat. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam menanam sayur ramah lingkungan yaitu botol plastic, sekop kecil yang digunakan untuk mengaduk tanah, tanah, kompos, sekam, benih sayur (Kangkung dan Selada) dan air. Berikut tahapan menanam sayur ramah lingkungan dengan menggunakan media tanam botol plastic :

- a. Menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan,
- b. Menyiapkan botol palstik yang digunakan sebagai media pertanaman,
- c. Melakukan pencampuran antara tanah, kompo, dan juga serkam dengan perbandingan 1: 3: 1
- d. Membagikan media botol plastik kepada masyarakat sebagai media tempat penanaman
- e. Mengisi botol plastik dengan tanah, kompos dan sekam yang telah digemburkan tadi,
- f. Melakukan penanaman benih kangkung dan selada pada masing-masing media tanam botol plastic tersebut,
- g. Menempatkan dan menyusun dengan baik dan teratur media tanam tersebut di area pekarangan rumah yang telah dibersihkan.
- h. Melakukan penyiraman dan perawatan setiap hari

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat memanfaatkan lahan yang sempit untuk bercocok tanam.
2. Masyarakat dapat mengetahui cara bercocok tanam dengan menggunakan bahan-bahan organik.
3. Ketepatan waktu dan cara pelaksanaan dalam kegiatan berjalan dengan baik
4. Terjalannya komunikasi yang baik dan interaksi antar mahasiswa KKN dengan masyarakat.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi pada program kerja ini yaitu dengan Melaksanakan wawancara kepada masyarakat tentang apakah masyarakat telah melakukan apa yang telah disampaikan dalam edukasi mengenai pemanfaatan limbah botol plastic yang dapat diterapkan di rumah masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan

Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah memberikan informasi berupa edukasi dan praktek langsung kepada masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang selama pandemi dengan memanfaatkan area pekarangan rumah dengan menanam sayur ramah lingkungan. Selain memperoleh sayur sendiri dan lebih sehat juga memberikan manfaat berkebun di sekitar rumah. Adapun yang dihasilkan dari program kerja ini yaitu pertumbuhan sayuran yang sangat baik dan memberi peluang panen yang lebih tinggi dan sehat yang ditinjau di pekarangan rumah masyarakat sehingga sangat cocok untuk dijadikan bahan pangan nantinya. Dengan adanya hasil ini masyarakat tidak lagi ke pasar untuk membeli sayur untuk keperluan dapurnya. Kegiatan ini bertujuan agar terjalin komunikasi yang baik dan interaksi antar mahasiswa KKN dengan masyarakat dan masyarakat dapat memanfaatkan limbah botol plastic.

yang dapat digunakan sebagai media pertanaman, masyarakat tidak lagi memikirkan terkait tidak adanya lahan yang luas yang dapat mereka tempati untuk melakukan penanaman. Dengan sasaran masyarakat umum dan Kelompok Ibu-ibu di Kelurahan Kadidi, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang.

Luaran yang dicapai dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu Tanaman sayur yang sehat dan segar dari pemanfaatan limbah botol plastik.



KESIMPULAN

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berjalan dengan baik, sehingga program kerja ini dapat memberi informasi mengenai edukasi pemanfaatan limbah botol plastic sebagai media tanam di lahan sempit, meningkatkan keterampilan serta penghasilan masyarakat apabila dilaksanakan secara berkelanjutan. Walaupun dalam menjalankan program kerja KKN ini sedikit terbatas dan cukup sulit untuk mengukur tingkat keberhasilan dari program kerja KKN yang kita jalankan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa program kerja yang kami rancang dapat terlaksana dengan baik dan dengan adanya bantuan dari teman-teman mahasiswa, dosen pembimbing KKN dan masyarakat yang menjadi sasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya masa tugas saya sebagai peserta KKN Universitas Hasanuddin Gelombang 106 wilayah Sidrap 2 dalam pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 24 Juli 2021, Saya beserta keluarga mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan atas segala dukungan, bantuan, dan kerjasama yang baik selama KKN ini berlangsung kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program kerja KKN khususnya kepada teman-teman peserta KKN Sidrap 2 yang setia menemani hingga akhir rela menemani disaat suka dan duka. Serta rasa terima kasih yang tak terhingga kepada Dosen Pengampu KKN Bapak Dr. ABDUL AZIZ S.TP.,M.Si yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kami.

DAFTAR PUSTAKA

Eriyanto Andri, Muthia Azzahra, Rizky, Suryo Agung F, Siti Maryatul Kiptiyah. Pemanfaatan Sampah Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Budidaya Tanaman Sayur Sawi Hijau. Universitas Negeri Semarang.